

RINGKASAN

Metode Pemasangan Bantalan *Stern Tube* Berbahan Komposit Menggunakan *Dry Ice* dan Nitrogen Cair di PT. PAL Indonesia (Persero). Rahadyan Aulia, NIM H42181019, Tahun 2023, Jurusan Teknik Program Studi D-IV Mesin Otomotif, Politeknik Negeri Jember, Alex Taufiqurrahman Zain, S.SI., M.T. (Pembimbing PKL).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kurikulum yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester 7 selama 2-3 bulan. Diharapkan dengan kegiatan ini mahasiswa dapat melatih *softskill* maupun *hardskill*, mendapat wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja serta dapat menjalin relasi antara pihak lembaga dengan perusahaan yang bersangkutan. Praktek Kerja Lapang bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan agar dapat diaplikasikan didunia kerja atau industri maupun mencari ilmu yang masih belum didapat diperkuliahan. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 08 September 2021 sampai dengan 31 Oktober 2021 ditempatkan oleh PT. PAL Indonesia (Persero) di Jl. Ujung, Ujung, Kec. Semampir, Kota Surabaya, Jawa Timur 60155.

PT. PAL Indonesia (Persero) PT PAL Indonesia (Persero) merupakan perusahaan galangan kapal terbesar di Indonesia. Kami memiliki keunggulan bisnis pada kapabilitas Pembangunan dan rancang-bangun Kapal Perang dan Kapal Niaga, Pembangunan dan Maintenance, Repair, dan Overhaul (MRO) Kapal Selam, Maintenance, Repair, dan Overhaul Kapal Perang, Kapal Niaga, dan produk-produk kemaritiman, General Engineering produk Energi dan Elektrifikasi dan Technology Development.

Cikal bakal PT PAL Indonesia (Persero) dimulai sejak berdirinya Marine Establishment (ME) yang diresmikan oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1939. Setelah kemerdekaan, Pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini dan mengubah namanya menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Kemudian pada tanggal 15 April 1980, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1980, status perusahaan berubah dari Perusahaan Umum menjadi Perseroan Terbatas.

Sejak tahun 1985 hingga 2019 kami telah memproduksi 232 unit kapal di

mana 86 unit diantaranya merupakan Kapal Perang. Hingga saat ini kami telah mengekspor 45 unit Kapal baik Kapal Perang maupun Kapal Niaga. Sejak tahun 1988 hingga tahun 2019 kami telah memproduksi total 282 produk energi dan elektrifikasi seperti Barge Mounted Power Plant, Wellhead Platform, dan lainnya.

Upaya PT PAL Indonesia (Persero) ini merupakan langkah besar Indonesia untuk memasuki industri global bidang pertahanan. Dengan posisinya sebagai pemandu utama Alutsista matra laut, maka pada masa mendatang PT PAL Indonesia (Persero) akan terus meningkatkan kemampuannya untuk dapat berperan dalam Driving Synergy to Global Maritime Access. Peran penting dari PT PAL Indonesia (Persero) ini akan membawa industri maritim Indonesia pada pasar maritim global.